

EFEK PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH DARI FIRM SIZE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ulinuha Alfiolah¹, Mahirun², Meliza³
Universitas Pekalongan
Ulinuhaalfiolah9@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Perusahaan Sektor Transrtasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Sampel pada penelitian ini didapatkan dari teknik *purposive sampling*. Melalui pemilihan sampel tersebut diperoleh sebanyak 19 perusahaan sektor transportasi dan logistik atau 76 sampel data selama 4 tahun. Teori sinyal teori keagenan adalah teori yang diaplikasikan pada penelitian ini. Metode *Structural Equation Model* (SEM) digunakan untuk menganalisis data. Analisis menunjukkan size berpengaruh tidak signifikan profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Selain itu, size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Kata kunci : *firm size*, struktur modal, nilai perusahaan, profitabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of company size, capital structure on company value with profitability as a mediating variable in Transformation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sample in this study was obtained from the purposive sampling technique. Through the selection of the sample, as many as 19 companies in the transportation and logistics sector or 76 data samples for 4 years were obtained. Signal theory Agency theory is the theory applied to this study. The Structural Equation Model (SEM) method is used to analyze the data. The analysis showed that size had an insignificant effect on profitability, capital structure had a negative effect on profitability, profitability had a positive effect on company value, company size had a negative effect on company value, and capital structure had a positive effect on company value. In addition, size has no effect on the value.

Keywords: *firm size, capital structure, company value, profitability.*

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memegang peran penting terutama pada negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan jarak antar pulau yang cukup berjauhan. Sektor transportasi dan logistik memiliki fungsi sebagai sarana dan prasarana darat, udara, dan laut yang menunjang segala aspek kehidupan salah satunya mobilitas baik manusia maupun distribusi barang dari produsen ke konsumen dan pengiriman barang dari satu wilayah ke wilayah yang

lain sehingga sektor ini berkaitan langsung dengan proses kehidupan sehari-hari masyarakat dan rantai perekonomian suatu negara. Dengan adanya sektor transportasi dan logistik dapat mempermudah menjangkau daerah-daerah terpencil yang ada di Indonesia dalam hal akomodasi dengan cepat dan efisien. Sektor transportasi dan logistik juga berperan dalam memfasilitasi perdagangan internasional dengan menyediakan sarana dan prasarannya guna menghubungkan pasar lokal dengan global. Berikut ini disajikan data laju pertumbuhan sektor transportasi dan logistik yang dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia selama periode tahun 2020-2023.

Tabel 1. Rata-rata Size, DER, ROA, dan PBV

	2020	2021	2022	2023
SIZE	26,999	26,956	26,982	26,637
DER	2,116	3,770	3,199	0,471
ROA	1,526	0,944	2,855	1,412
PBV	0,069	0,101	0,008	0,039

Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang harus dimiliki perusahaan, karena tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berpengaruh pada meningkatnya kemakmuran bagi stakeholder. Peningkatan nilai perusahaan harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan, karena mempunyai pengaruh dan dijadikan alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya (Adrianingtyas & Sucipto, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu (Hanafi, 2003:8). Pertumbuhan profitabilitas perusahaan juga menjadi indikator bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2010).

Semakin baik profitabilitas perusahaan maka semakin baik prospek masa depan perusahaan tersebut dan semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor. Ketika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan meningkat, harga sahamnya juga akan meningkat (Husnan, 2001:317). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Purnomo (2018) serta Wijoyo and Cindy (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Hidayat and Khotimah (2022) dan Oemar (2022) yang menyatakan bahwa hubungan tidak signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Selain itu juga terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap struktur modal (Dewi et al., 2023), (Kosimpang et al., 2017), serta (Purnomo, 2018), namun hal ini berbeda dengan penelitian (Astuti et al., 2023), (Prasetyaningsih, 2020) serta (Sadewo et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak signifikan terhadap struktur modal.

kondisi keuangan juga dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor internal dalam menentukan nilai perusahaan. Sesuai dengan teori signaling, perusahaan yang semakin besar merupakan sinyal yang baik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan nilai

perusahaan dan struktur modal, namun besar kecilnya perusahaan dapat mengakibatkan hutang yang banyak karena risiko yang dimiliki perusahaan sangat besar dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil (Indriyani, 2017). Sejalan dengan penelitian (Anjarwati et al., 2015), (Astuti et al., 2023) serta (Dewi et al., 2023) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal. Sedangkan penelitian (Kosimpang et al., 2017), (Soleman et al., 2022) serta (Wijoyo & Cindy, 2023) menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan atau struktur modal.

Nilai perusahaan adalah harga di mana investor bersedia membeli suatu perusahaan jika perusahaan tersebut dijual. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan dari perhitungan *Price to Book Value* (PBV) dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. Dengan PBV ini pengguna laporan keuangan dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap modal yang diinvestasikan (Dewi & Ekadjaja, 2020)..

Struktur modal sangat dipengaruhi oleh perkembangan pasar saham. Penelitian mengungkapkan adanya penambahan tingkat utang dalam struktur modal selama pandemi. Perusahaan menambah utang untuk meningkatkan kas (Almeida, 2021). *Debt maturity* perusahaan juga meningkat selama pandemi berlangsung (Haque & Varghese, 2021). Bagi perusahaan yang mempunyai rating kredit rendah, tentunya akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modalnya. Perusahaan ini cenderung mengeluarkan saham baru sebagai sumber modalnya (Hotchkiss et al., 2022). Pandemi juga membuat perusahaan yang mempunyai tingkat fleksibilitas keuangan yang rendah mengalami kegagalan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya (Hameed Yasir & Alabassi, 2020). Struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun ketika struktur modal mencapai 59,7%, peningkatan tersebut justru menurunkan nilai perusahaan (Savitri et al., 2021). Dalam penelitiannya (Purnomo, 2018) dan (Sadewo et al., 2022) struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian (Kosimpang et al., 2017) dan (E. A. Rahmawati et al., 2022) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini akan melihat bagaimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, dengan menggunakan Ln (Total Aset), *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk struktur modal, *Return on Assets* (ROA) untuk profitabilitas untuk ukuran perusahaan, dan *Price Book Value* (PBV) untuk nilai Perusahaan transportasi dan logistik tahun 2020 – 2023.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

1. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan sebuah hubungan keagenan yang berupa kontrak bahwa *principal* (pemilik) meminta kepada *agent* (pengelola) untuk melakukan jasa tertentu kepada *principal* dengan mendelegasikan wewenang kepada *agent* dalam mengelola perusahaan. Jika *agent* tidak melakukan aktivitas perusahaan sesuai dengan kepentingan *principal* maka akan berakibat pada munculnya konflik keagenan yang akan menimbulkan biaya keagenan. *Agent* dan *principal* sama-sama ingin memaksimalkan utilitas masing-masing melalui informasi yang dimiliki (Listyawati & Kristiana, 2020)

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan karakteristik atau kondisi perusahaan di mana ada parameter atau pengukur yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Yulimtinan & Atiningsih, 2021). Ukuran perusahaan dihitung dengan penilaian Logaritma Natural atas Total Aset yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai total aset sangat besar jika dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penilaian pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi maupun pemberian pinjaman (Dewi & Ekadjaja, 2020).

3. Struktur Modal

Struktur modal terkait dengan penggunaan dana baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Struktur modal menjadi sangat penting karena berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Perusahaan mampu membuat keputusan strategis terkait struktur modal yang optimal sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham karena struktur modal yang baik adalah kondisi yang mencapai keseimbangan risiko dan *return* sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Aslindar & Lestari, 2020) Struktur modal pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan pendanaan dari komponen ekuitas perusahaan.

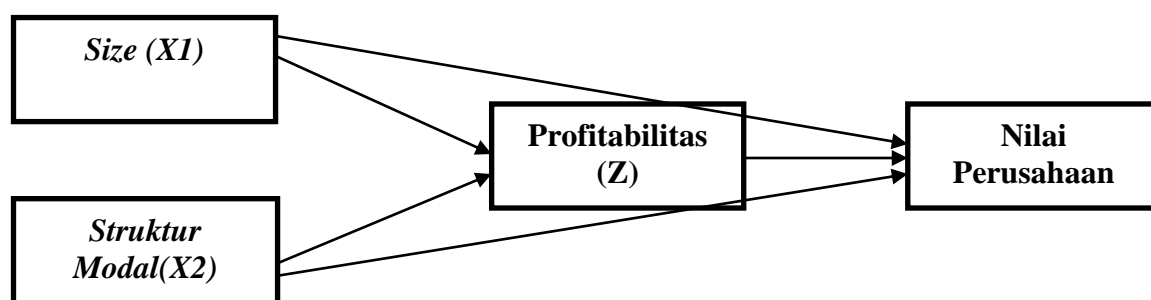
2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang pada umumnya berkaitan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga membuat *stakeholder* memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pada kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa depan. Jufrizen dan Fatin (2020) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator penilaian

pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan ditentukan dari perhitungan *Price to Book Value* (PBV) dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. Dengan PBV ini pengguna laporan keuangan dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap modal yang diinvestasikan (Dewi & Ekadjaja, 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan. Listyawati dan Kristiana (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yulimtinan & Atiningsih (2021) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: *Size* berpengaruh positif terhadap *ROA*.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal menurut Riyanto (2008: 296) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan. Hamidy et al. (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Yulimtinan & Atiningsih (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H2: *DER* berpengaruh negatif terhadap *ROA*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ekadjaja (2020) menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham perusahaan. Ukuran perusahaan akan dijadikan sebagai patokan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dewi dan Abundanti (2019) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: *Size* berpengaruh positif terhadap *PBV*

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya nilai struktur modal dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitas operasionalnya sehingga mampu memperoleh profit yang tinggi dengan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang. Perusahaan yang profitable tentu akan meningkatkan nilai perusahaan karena tingginya utang tidak mempengaruhi harga pasar saham. Penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat *leverage* tinggi dan sebaliknya dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat *leverage* rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Abundanti (2019) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: *DER* berpengaruh positif terhadap *PBV*

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Meningkatnya minat investor akan meningkatkan permintaan akan saham perusahaan sehingga hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sapturi dan Giovanni (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hamidy et al. (2015) juga menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: *ROA* berpengaruh positif terhadap *PBV*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Dewi dan Abundanti (2019) dalam penelitiannya memiliki kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Octaviany et al. (2019) menyebutkan bahwa melalui tingkat laba, ukuran perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan. Perusahaan berskala besar dinilai berhasil mengembangkan bisnis serta mempunyai prospek yang baik sehingga investor berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yulimtinan dan Atiningsih (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H6: Profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hamidy et al. (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan utang. Dengan meningkatnya utang yang dikelola secara efektif maka dapat meningkatkan profitabilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih tinggi. Dewi dan Abundanti (2019) dalam penelitiannya juga memiliki kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yulimtinan dan Atiningsih (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

H7: Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan.

METODE ANALISIS DATA

Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan alat statistik Smart PLS (*Partial Least Square*) 3.0. Teknik analisis ini digunakan dengan pertimbangan untuk menguji variabel pemediasi dengan melihat kelayakan pada setiap indikator yang digunakan pada setiap variabel penelitian ini. Uji model yang dilakukan yaitu pengujian *Outer Model* dan *Inner Model* pada daftar data yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Metode *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel penelitian. Beberapa kriteria pemilihan sampel adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 secara berturut-turut,

perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta mengeliminasi perusahaan yang memiliki data *outlier*. Melalui pemilihan sampel tersebut diperoleh sebanyak 19 perusahaan sektor transportasi dan logistik atau 76 sampel data selama 4 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dengan menggunakan *smartpls 3*, didapatkan informasi sebagai berikut.:

Tabel 2. Analisis Deskriptive

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
ROA	1.000	0.000	68.862	33.000	-576.000	2.072.000	245.795	56.310	6.665
SIZE	2.000	0.000	24.389.938	26.399.000	269.000	30.924.000	7.472.285	4.961	-2.522
DER	3.000	0.000	1.625.062	482.000	2.056.000	41.664.000	4.808.890	60.976	7.403
PBV	4.000	0.000	2.340.425	1.225.000	-677.000	23.059.000	3.884.211	17.903	3.995

Sumber: *SmartPLS 3.0* (2024, data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, untuk jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 data. Nilai rata-rata terbesar dialami oleh variabel *SIZE*, yaitu 24.389.938 sementara variabel *ROA* memiliki nilai rata-rata terkecil, yaitu sebesar 68.862. Nilai Maximum terbesar dialami oleh variabel *ROA*, yaitu sebesar 41.664.000, sementara variabel *PBV* memiliki nilai Maximum yang paling kecil sebesar 2.072.000. Nilai minimum terbesar dialami oleh variabel *SIZE*, yaitu sebesar 269.000, sementara variable *DER* memiliki nilai Minimum yang paling kecil, yaitu sebesar -677.000.

Hasil Uji Outer Model

Tabel 3. Outer Weight

Variabel	Outer Weight
Ln TA ← <i>Firm Size</i>	1,00
DER ← Struktur Modal	1,00
ROA ← Profitabilitas	1,00
PBV ← Nilai Perusahaan	1,00

Sumber: *SmartPLS 3.0* (2024, data diolah)

Uji *outer model* untuk menunjukkan apakah variabel di atas valid. Berdasarkan hasil tabel 1, nilai *outer weight* yaitu sebesar 1,000 yang berarti bahwa variabel-variabel tersebut memenuhi uji validitas.

Uji *Structural Model / Inner Model*

Tabel 4. Hasil Uji *Structural Model / Inner Model* (R Square)

Variabel	R Square
Profitabilitas (Z)	0,105
Nilai Perusahaan (Y)	0,371

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5. dapat diketahui bahwa R Square Model Jalur I bernilai 0,105. Artinya kemampuan variabel X1 dan X2 dalam menjelaskan Z adalah sebesar 10,5% (lemah/kecil). Kemudian R Square Model Jalur II bernilai 0,371. Artinya kemampuan variabel X1 dan X2 melalui Z dalam menjelaskan Y sebesar 37,1% (moderate/sedang).

Uji *Structural Model / Inner Model*

Tabel 5. Hasil Uji *Structural Model / Inner Model* (R Square)

Variabel	Profitabilitas (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
Size (X1)	0,100	0,215
Struktur Modal (X2)	0,222	0,073
Nilai Perusahaan (Y)		0,059

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai F Square X1 terhadap Z adalah 0,100 (sedang); nilai F Square X2 terhadap Z adalah 0,222 (sedang); nilai F Square X1 terhadap Y adalah 0,215 (sedang); nilai F Square X2 terhadap Y adalah 0,073 (kecil); dan nilai F Square Z terhadap Y adalah 0,059 (kecil).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut

Tabel 6. Pengujian Langsung (*Path Coefficient*)

Variabel	Original Sample (O)	P Values	Kesimpulan
X1 → Z	0,062	0,015	Positif Signifikan
X2 → Z	-0,215	0,041	Negatif/Signifikan
Z → Y	0,207	0,012	Positif/Signifikan
X1 → Y	0,352	0,003	Positif Signifikan
X2 → Y	0,221	0,239	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 7. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Variabel	Original Sample (O)	P Values	Kesimpulan
X1 → Z → Y	0,063	0,097	H ₆ ditolak
X2 → Z → Y	0,093	0,013	H ₇ diterima

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui bahwa pengaruh tidak langsung *size* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah 0,063 (positif), dengan p values 0,027 < 0,05 (tidak signifikan). Artinya variabel profitabilitas tidak berperan dalam memediasi pengaruh *size* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keenam (H₆) ditolak. Selanjutnya, pengaruh tidak langsung struktur modal (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah 0,093 (positif), dengan p values 0,013 < 0,05 (signifikan). Artinya variabel struktur modal berperan dalam memediasi pengaruh kepuasan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketujuh (H₇) diterima.

Tabel 8. Hasil Pengujian *Goodness of Fit (GoF)*

Variable	R Square	R Square Adjusted	Communalities Average	GoF
Nilai Perusahaan	0,489	0,482	0,6285	0,550397
Profitabilitas	0,829	0,821	0,9465	0,881519

Sumber: Peneliti (2024)

Pengujian selanjutnya adalah *bootstrapping* dengan melihat *specific indirect effect* untuk menguji efek profitabilitas sebagai variabel mediasi yang dapat dilihat pada Tabel sehingga diperoleh hasil apakah profitabilitas dalam penelitian dapat berperan sebagai mediasi dari ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hirdinis (2020) mengemukakan bahwa *firm size* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Ardiana & Chabachib (2018) yang mengemukakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. *Firm Size* adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja nya dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih, mengelola modal, maupun efisien nya dalam

menggunakan aset. Perusahaan dengan *size* yang besar akan lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan perusahaan dengan *size* kecil.

Perusahaan besar juga lebih mampu bersaing serta relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan keuntungan. Dengan begitu perusahaan akan memberikan sinyal atau informasi bahwa perusahaan dalam keadaan yang lebih baik daripada perusahaan yang berukuran kecil, sehingga investor akan dapat melihat dan memilih untuk menanamkan modal. Hal tersebut akan menjadikan perusahaan dengan *size* yang besar lebih mudah dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal atau investor. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Menurut penelitian Sitio (2019), *firm size* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian Gunawan (2020) mengemukakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1: *Firm size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

menunjukkan Uji-t statistik proksi DER menghasilkan nilai solvabilitas sebesar 1,496, dengan nilai signifikansi $0,136 > 0,05$, sesuai dengan temuan analisis regresi berganda. Pengembalian aset (ROA) bisnis property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari 2020 hingga 2023 tidak ada pengaruh positif oleh Debt-to-Equity Ratio (DER) bisnisnya. Nampaknya semakin besar solvabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, semakin rendah Return On Assets (ROA) perusahaan tersebut. Hutang yang lebih tinggi dan biaya bunga yang lebih tinggi mungkin menjadi penyebab, akibatnya pendapatan yang lebih rendah, dengan demikian, menghasilkan ROA yang lebih rendah pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yulimtinan & Atiningsih (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H2: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Setiawan *et al.* (2021) dan Yanti & Darmayanti (2019) menyatakan bahwa *firm size* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan lebih diminati karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang lebih baik, juga lebih dikenal masyarakat, termasuk para calon investor. Perusahaan besar akan memberikan sinyal atau informasi kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kelangsungan usaha lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Sehingga hal tersebut akan meningkatkan minat investor dalam membeli saham perusahaan, dampaknya harga saham perusahaan tersebut akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Sedangkan menurut Salim

& Susilowati (2020), *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut karena investor tidak hanya melihat ukuran perusahaan untuk membeli saham tetapi juga dari perspektif keuangan dan lainnya.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menunjukkan bahwa menggunakan DER sebagai proksi solvabilitas, uji statistik adalah 3.165 dan tingkat signifikansi 0,02 0,05 (signifikan). Debt-to-equity (DER) nyatanya memang memiliki pengaruh yang menguntungkan pada nilai perusahaan (PBV) dari bisnis property dan real estate Indonesia yang terdaftar di pasar saham antara tahun 2017 dan 2021, sesuai dengan indikator ini semakin besar debt-to-equity ratio (DER), maka akan semakin besar pula nilai perusahaan (PBV). Jadi guna menaikkan PBV sebaiknya menaikkan DER. Debt-to-equity ratio (DER) dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV) secara langsung sebab semakin banyak hutang merupakan isyarat kreditur akan semakin percaya, maka stakeholder lain (investor) pun akan ikut percaya. Atas dasar Teori Signal, penerbitan hutang dalam jumlah besar menunjukkan sinyal positif terhadap kepercayaan pemegang saham, akibatnya harga saham dapat naik, ini akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Owolabi dan Inyang, 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan solvabilitas benar memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap nilai perusahaan, kemudian uniknya, meskipun solvabilitas perusahaan tidak mendukung utuh Teori Trade Off, akan tetapi pada akhirnya tetap menaikkan nilai perusahaan. Teori tersebut ialah cara perusahaan memanfaatkan pendanaan eksternal, khususnya utang sebagai struktur modalnya. Hubungan logisnya guna menaikkan nilai perusahaan adalah utang yang tidak melampaui kemampuan membayar atau digunakan optimal, akibatnya investor akan menaruh perhatian sebab perusahaan dianggap dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tetap berpikir matang dahulu. Terdapat bukti dalam penelitian-penelitian sebelumnya bahwa perusahaan di Indonesia mengikuti teori Trade Off tersebut (Mutamimah, 2009)

H4: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menunjukkan bahwa statistik uji-t untuk variabel profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA adalah -0,190, dan nilai signifikansinya adalah 0,850 > 0.05, sesuai dengan hasil analisis regresi berganda (tidak signifikan). Akibatnya, tidak ada bukti bahwa profitabilitas (ROA) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2021 memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan (PBV). Peningkatan profitabilitas

(ROA) ini justru dapat menurunkan nilai perusahaan (PBV) ini, hal ini adalah arti dari hasil uji-t yang negatif dan tidak signifikan. Semakin positif sinyalnya, semakin besar nilai keuntungannya. Investor, di sisi lain, lebih memperhatikan perusahaan dengan pendapatan besar, karena mereka melihat indikasi yang menguntungkan. Investor, menurut Jogiyanto (2010), bereaksi cepat terhadap berita mengenai rilis laba. Hal-hal tersebut berkaitan erat dengan Teori Signal.

H5: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Menunjukkan bahwa proksi ROA yang tidak menunjukkan mediasi antara ukuran perusahaan pada PBV terkait, dikonfirmasi oleh tingkat signifikansi uji Sobel yang terbaca $0,84997 > 0,05$ (tidak signifikan). Dari 2020 hingga 2023, tampaknya profitabilitas (ROA) dari perusahaan property dan real estate yang diperdagangkan secara publik tidak cukup mewakili hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (PBV). Angka ROA dianggap tidak ada pengaruh mediasi pada transmisi rasio ukuran sebuah perusahaan pada nilai usahanya. Dengan asumsi laba ROA tidak meningkatkan rasio ukuran perusahaan terhadap nilai bisnis, tingkat pengembalian yang tinggi (ROA) gagal untuk menunjukkan pengaruh ukuran bisnis pada nilai bisnis (PBV). Total aset suatu perusahaan dapat digunakan untuk memperkirakan ukurannya, atau "ukuran perusahaan" (Widiastari dan Yasa, 2021). Ketika tujuannya menentukan nilai suatu perusahaan, investor tidak hanya melihat ukuran perusahaan. Untuk menarik investor, diperlukan lebih banyak indikator untuk memperkuat hubungan antara Ukuran (Size) dan Nilai (PBV).

H6: Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa ROA memiliki efek pada hubungan antara DER dan PBV, menurut temuan Tes Sobel. Rasio DER terhadap PBV pada bisnis property dan real estate yang terdaftar di BEI, tidak tercermin dalam profitabilitas (ROA) untuk jangka waktu 2017-2021. Nilai ROA tidak dianggap punya peran fungsi mediasi dari hubungan antara kredit dan goodwill. PBV tidak dipengaruhi oleh ROA yang tinggi karena profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets tidak dapat meningkatkan rasio DER/PBV. Nilai perusahaan hanya dapat meningkat jika persepsi investor secara akurat tercermin dalam pendapatan perusahaan yang untung. Untuk menarik investor dan meningkatkan korelasi antara DER dan PBV, diperlukan lebih banyak metrik. Hamidy et al. (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan

dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan utang. Dengan meningkatnya utang yang dikelola secara efektif maka dapat meningkatkan profitabilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih tinggi. Dewi dan Abundanti (2019) dalam penelitiannya juga memiliki kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliasari (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi leverage terhadap nilai perusahaan.

H7: Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Atas hasil dan pembahasan penelitian bisa disimpulkan yaitu ukuran perusahaan (\ln Assets) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), ukuran struktur modal (DER) negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA), profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu hanya terbatas sektor transportasi dan logistic Indonesia. yang diperdagangkan secara publik, dari 2020 hingga 2023 saja yang dimasukkan dalam sampel penelitian ini.

Penelitian akan datang supaya mengadakan penelitian dengan sampel yang lebih variasi, contohnya: perusahaan manufaktur yang mana mencakup dari hasil merger suatu sektor seperti halnya pada: Industri dasar dan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi atau boleh juga perusahaan jasa dari gabungan sejumlah sektor seperti: keuangan dan perdagangan, jasa & investasi sehingga hasil penelitian lebih luas. Selain itu juga dapat menambahkan variabel lain. Opsi variabel yang bisa dipakai yaitu: GCG (Good Corporate Governance), Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, Kebijakan Dividen, CSR (Corporate Social Responsibility), Struktur Aktiva, Struktur Kepemilikan, dan Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520–525. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>

- Adrianingtyas, D. A., & Sucipto, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 23. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9369>
- Almeida, H. (2021). Liquidity Management During the Covid-19 Pandemic. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 50(1), 7–24. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12322>
- Ananta, D., & Damanik, E. O. P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 335–342. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1983>
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Arnindita, N. A., & Puryandani, S. (2022). Efek Mediasi Struktur Modal Pada Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business*, 1(1), 134–153. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3127%0Ahttp://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/download/3127/2102>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 1096–1108. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088>
- Azmi, N., Isnurhadi, I., & Hamdan, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jembatan*, 15(2), 95–108. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v15i2.6657>
- Besley, S., & Brigham, E. F. (2008). *Essentials of Managerial Finance*.
- Bhawa, I. B. M. D., & S., M. R. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 1949–1966.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management*.
- Denis, D. J., & Osobov, I. (2008). Why do firms pay dividends? International evidence on the determinants of dividend policy. *Journal of Financial Economics*, 89(1), 62–82. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2007.06.006>
- Dewi, I. N., Hanifah, I. A., & Ramdhani, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan

- dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5), 2209–2220.
- Finance, G. (2023). *IDX Sector Energy & Finance*. <https://www.google.com/finance/quote/IDXENERGY:IDX?sa=X&ved=2ahUKEwimpOHVg5aCAxXAYjgGHXRCAx8Q3ecFegQICRAf&comparison=IDX%3AIDXFINANCE>
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. A. (2019). The Relationship between Working Capital Management and Profitability. *International Business Research*, 12(8), 142. <https://doi.org/10.5539/ibr.v12n8p142>
- Hamdani, M. L., Partini, S., & Adi, P. A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2).
- Hameed Yasir, M., & Alabassi, Z. M. (2020). The Role of Financial Flexibility in Facing the Financial Failure Caused By the Corona Pandemic: an Analytical Study of a Sample of Companies Listed on the Iraqi Stock Exchange Journal of Critical Reviews the Role of Financial Flexibility in Facing the Fi. *Article in Journal of Critical Reviews*, 7(10), 1589–1600. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.10.295>
- Haque, S. M., & Varghese, R. (2021). The COVID-19 Impact on Corporate Leverage and Financial Fragility. © *International Monetary Fund. Not for Redistribution*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9781589064126.001>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidranto, F. (2023). *Industri Migas Masih Menjanjikan*. Redaksi Indonesia.Go.Id.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13th Editi).
- Hotchkiss, E., Nini, G., & Smith, D. C. (2022). The Role of External Capital in Funding Cash Flow Shocks: Evidence From the COVID-19 Pandemic. *Unpublished Manuscript, March*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*.
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intrvening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 1–15.
- Kusuma, E. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderate Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2015-2016*.
- Lau, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas

- terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 7(6), 1202–1213.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 481–480.
<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.109>
- Mahfud, S., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. ANDI.
- Mahirun, & Sakhowi, A. (2023). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (Edisi Revi). Badan Penerbit Universitas Pekalongan.
- Nananjaya, I. G. K. W., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 562–576.
- Oemar, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Assets Growth dan Assets Tangibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 217–223.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/958%0Ahttps://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/download/958/646>
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 418–436.
- Prasetyaningsih, S. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. 1–11.
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1572–1598.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.6288>
- PT Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). Retrieved October 9, 2023, from <https://www.idx.co.id/id>
- Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Purnomo, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 78–97.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran

- Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan ((Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 7. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Rahmawati, E. A., Wiryaningtyas, D. P., & Pramasari, T. D. (2022). Pengaruh Growth Opportunity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 647. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.2045>
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Simanjuntak, K. Y., & Hasibuan, H. T. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2019-2021. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(09), 1705–1717.
- Soleman, M. R., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Textil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(6), 1333–1349.
- Wijoyo, A., & Cindy, N. (2023). YUME : Journal of Management Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Operating Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 668–688. <https://industri.kontan.co.id/news/sector-manufaktur-ini-jadi-andalan-di-tahun-2018>